## 1552 - Jika Mereka Perlu Menulis Tanggal Masehi

**Pertanyaan**

Saya ingin menginformasikan kepada Anda, Yang Mulia, bahwa kantor-kantor forum Islam  yang berlokasi di negara-negara di dunia menggunakan tanggal Masehi, sedangkan kami menggunakan tanggal Hijriah. Hal ini membuat kami kesulitan berurusan dengan departemen-departemen pemerintah yang tidak menggunakan tanggal Hijriah, dan bermasalah dalam penentuan anggaran, pembayaran gaji, dan penyampaian laporan keuangan kepada otoritas yang berwenang di negara-negara tersebut.

Bolehkah kita menggunakan tanggal Masehi dalam transaksi dan anggaran karena kebutuhan mendesak, mengingat keyakinan kita yang besar akan pentingnya tanggal Hijriah, dan bahwa itu adalah simbol bagi umat Islam dan tanda yang membedakan dengan orang-orang kafir ?

**Jawaban Terperinci**

Alhamdulillah.

Tidak ada salahnya menggabungkan kedua tanggal tersebut, yang pertama (lebih dulu) ditulis adalah tanggal Hijriah, dan setelahnya ditulis bertepatan dengan tanggal Masehi sekian-sekian. Karena tanggal Hijriah bergantung pada bulan sabit yang terlihat jelas dan tidak tersembunyi dari pandangan mata siapa pun.

Adapun dalam penanggalan Masehi, bulan-bulan tersebut tidak mempunyai tanda khusus yang diketahui kecuali dengan perhitungan (*Hisab*). Oleh karena itu, syariat Islam kemudian memperhitungkan bulan-bulan Arab dalam ibadah puasa, haji, i'tikaf, dan sejenisnya. Memulai dengan tanggal Hijriah terdapat unsur menampakkan syiar Islam dan karakteristik keistimewaanya di kalangan orang-orang yang tidak mengetahuinya.

*Wallahu A’lam.*